

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

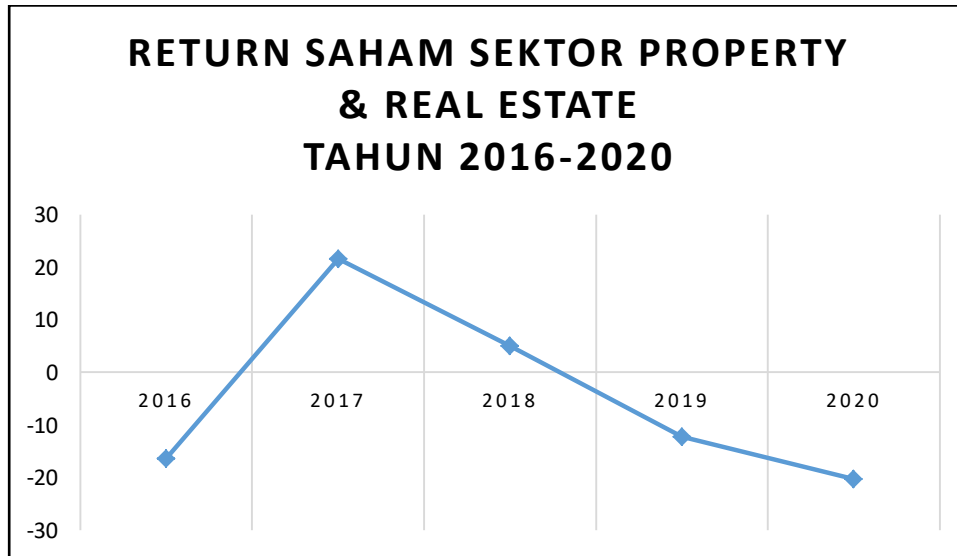
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang viral dalam perekonomian modern suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, karena pasar modal sebagai sumber alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. (Aryanti, Mawardi, dan Andesta, 2016:54).

Seorang investor akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham yang efisien untuk berinvestasi dalam bentuk saham, yang dapat memberikan return maksimal dengan tingkat resiko yang seminimal mungkin. Investor membutuhkan berbagai informasi untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Keuntungan dari investasi di pasar modal dapat terlihat melalui perolehan dari return atas saham yang dipilih. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2014:199). Keuntungan atas saham yang di milikinya merupakan dari hasil kenaikan harga saham atau dividen dimasa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya.

Berikut fenomena mengenai return saham, pasar saham mengalami penurunan juga yang dipengaruhi sentimen negatif dari virus corona yang menyebar begitu cepat di china. Pada perdagangan 9 Maret 2020 pasar modal ditutup turun hingga 6,5% ke level 5.136. kejadian itu sangat dalam keadaan serius seperti krisis ekonomi. Keadaan itu membuat regulator dan pengawas pasar modal mengambil tindakan dengan mengumumkan diterapkan kebijakan penghentian perdagangan. Selain kebijakan itu, pihak BEI menerapkan trading suspend bila pasar modal turun hingga 15%. Pada 12 maret 2020, pasar modal sempat mengalami penurunan lebih dari 5% yang saat itu terkoreksi 258 poin atau 5,01% ke level 4.895. pihak BEI dan OJK juga menerapkan berbagai kebijakan untuk menahan kepanikan pasar. Namun dengan adanya penerapan kebijakan tersebut itu belum ampuh untuk menyembuhkan pasar modal dari pengaruh COVID-19. Pada 24 maret 2020 pasar modal menyentuh level 3.937. padahal di awal tahun mencapai level 6.300 an. Saham turun begitu jauh diakibatkan wabah COVID-19. (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4972595/perjalanan-ihsg-sejak-ri-positif-virus-corona>).

Diantara instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal indonesia, saham merupakan produk yang paling banyak diminati karena tingkat return yang dihasilkan lebih tinggi. Salah satu indeks saham yang paling digemari investor adalah indeks properti. Berikut indeks properti yang digambarkan pada grafik rata-rata return tahun 2016 sampai dengan 2020 di bawah ini.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Return Saham Sektor Property Tahun 2016-2020**

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2020 sektor property terjadi penurunan. Hal ini di karenakan adanya perang dagang antara Amerika dan China pada tahun 2018, lalu tahun 2019 adanya pemilu yang menyebabkan para calon investor menunda pembelian saham, dan tahun 2020 masuknya wabah virus covid-19, yang menyebabkan perekonomian global turun secara signifikan. Hal tersebut mengakibatkan para calon investor ragu untuk menanamkan modalnya di saat perekonomian global tidak stabil, karena resiko nya sangat besar.

*Return* saham yang menurun signifikan akan menyebabkan kerugian bagi investor. Investor akan kehilangan minatnya untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap tidak menguntungkan. Turunnya minat investor untuk berinvestasi pada

sektor properti akan berdampak pada menurunnya jumlah dana yang diperoleh perusahaan dari pasar modal. Jika pendanaan perusahaan tidak mencukupi maka kegiatan operasional perusahaan akan terkena dampak buruk yaitu perusahaan mengalami kebangkrutan.

Return saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Oleh karena itu perlu dikaji faktor–faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. Dengan mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi *return* saham maka perusahaan dapat mencegah terjadinya *return* saham yang rendah. Faktor yang mempengaruhi return adalah faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi return saham adalah laporan keuangan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi return saham. Faktor pertama yang mempengaruhi return saham adalah likuiditas dengan menggunakan Current Ratio (CR) sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Hasil penelitian terdahulu Nurmasari (2017) dan Tumonggor, dkk (2017) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap return saham, sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan Supriantikasari, dkk (2019) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Faktor lain yang mempengaruhi return saham adalah Net Profit Margin. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang ditetapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Hasil penelitian terdahulu Ferdinan dan Paulus (2016), menunjukkan

bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham, sebaliknya hasil penelitian Umi Solikhah (2015), Mohamad Zulman dan Dirvi (2018), Rosmiati Tarmizi, dkk (2018) Santi Warwati Simanjuntak, dkk (2019) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi return saham yang di ambil dalam penelitian ini adalah Debt Equity Ratio, rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian terdahulu Damar Arif Widodo (2015), Aditya Pratama (2014), mendukung teori dimana DER secara signifikan berpengaruh positif terhadap Return saham. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian Novita dan Endang (2019) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, sebagai berikut :

1. Return saham perusahaan sektor property cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2020, hal ini karena adanya perang dagang antara Amerika dan China tahun 2018, Pemilu tahun 2019 dan masuknya wabah virus covid-19 tahun 2020.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar dampak Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham?
2. Seberapa besar dampak Net Profit Margin berpengaruh terhadap Return Saham?
3. Seberapa besar dampak Debt Equity Ratio berpengaruh terhadap Return Saham?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Return Saham.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan praktis.

### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan pada return saham dengan menggunakan beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan.

#### b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt Equity Ratio terhadap Return Saham.

### **1.5.2 Kegunaan Akademis**

Selain memiliki kegunaan praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara akademis :

#### a. Bagi Peneliti

Peneliti menghasilkan penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sendiri.

#### b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.